



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 17 Oktober 2016

Halaman: 22

BPBD Yogyakarta Gelar Simulasi Bencana

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta meningkatkan kesiapan masyarakat dalam menghadapi berbagai bencana dengan menggelar simulasi tanggap bencana. Kali ini BPBD Kota Yogyakarta menggelar simulasi tanggap bencana di bantaran Sungai Gajah Wong, RW 11 Tegalgendu, Kotagede, Ahad (16/10). Simulasi kali ini melibatkan sedikitnya 800 warga di Tegalgendu. Daerah ini rawan terjadi bencana longsor, banjir, puting beliung, gempa bumi, serta kebakaran.

Kepala BPBD Kota Yogyakarta Agus Winarta mengatakan, simulasi bencana tersebut merupakan bagian penguatan masyarakat dalam menghadapi bencana sejak dini. "Kesadaran masyarakat untuk siap dalam kondisi bencana apapun menjadi bagian yang penting dalam penanggulangan bencana," ujarnya.

Menurutnya, penguatan masyarakat juga dilakukan dengan program pendirian Kampung Tangguh Bencana (KTB). Sejak dibentuk pada tahun 2013 lalu hingga 2016 ini baru ada 75 KTB dan 20 kampung rintisan KTB dari sekitar 200 kampung di Yogyakarta. Dia menargetkan setiap tahun bisa menambah 20 KTB baru. Masyarakat di KTB ini didampingi oleh personel BPBD untuk penguatan masyarakat dalam menghadapi berbagai bencana. Pendampingan juga dilakukan untuk pembentukan sistem peringatan dini atau *Early Warning System* (EWS) di kampung tersebut.

Diakuihnya, kesadaran masyarakat Yogya terhadap ancaman bencana kini sudah semakin meningkat. Terutama dengan adanya program KTB masyarakat akan lebih mudah mendapatkan akses informasi tentang kebencanaan. Termasuk sosialisasi bencana dari kelurahan dan kecamatan. Selain itu keterlibatan

komunitas melawan bencana di Yogyakarta yang juga mengedukasi masyarakat terkait bencana.

"Melalui KTB ada program pembelajaran tentang sistem komunikasi kebencanaan. Harapan kami pembelajaran KTB itu bisa diinovasikan untuk dikembangkan di masing-masing kampung. Ada sebuah nilai siaga bencana yang suatu saat bisa menjadi gaya hidup bagi masyarakat," ujarnya.

Sementara itu Ketua Kampung Tangguh Bencana (KTB) Tegalgendu, Kotagede, Istiawan mengatakan, melalui KTB kesadaran dan kesiapan masyarakat terhadap ancaman bencana memang semakin meningkat. "Apalagi dengan simulasi semacam ini masyarakat diharapkan tidak panik lagi jika bencana terjadi. Mereka lebih siap dan lebih mengerti apa yang harus dilakukan jika hal itu terjadi. Dengan begitu diharapkan bisa meminimalkan korban jiwa," katanya. ■ ed: ferman rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005